

BAB V

VISUALISASI DESAIN

Perancangan identitas visual dan media promosi Museum Wayang Potehi Jombang melalui beberapa tahapan diantaranya perancangan logo Museum Wayang Potehi Jombang, perancangan buku *Corporate Identity System* beserta pengaplikasian pada *merchandise* dan perancangan media promosi digital melalui *Instagram*. Tahap visualisasi desain yang pertama dilakukan oleh peneliti adalah tahap pembuatan sketsa logo yang kemudian dipilih dan akan dilanjutkan dengan tahap digitalisasi logo melalui *software* Adobe Illustrator. Setelah tahap digitalisasi dilanjutkan dengan menambahkan informasi elemen visual yang ada dalam logo seperti *typeface*, *colorpalette* dan pengaplikasian logo.

Semua informasi yang telah dikumpulkan digabungkan untuk menghasilkan identitas visual dalam bentuk buku *Corporate Identity* yang berguna sebagai pedoman dalam menerapkan logo “Museum Wayang Potehi Jombang” di berbagai media baik cetak maupun digital.

5.1 Creative Brief

Creative brief merupakan alat perencanaan yang banyak digunakan oleh agensi periklanan, desain dan pemasaran saat akan merancang dan menerapkan desain yang bertujuan menyampaikan pesan suatu instansi / klien kepada *target audience* yang dituju. *Creative brief* sendiri memiliki peran membantu desainer dalam menentukan metode dan penyelesaian secara visual dengan tepat sehingga dapat menjawab permasalahan yang diangkat dalam perancangan desain.

CREATIVE BRIEF

MUSEUM WAYANG POTEHI GUDO

Museum Wayang Potehi: museum yang menjadi tempat menyelenggarakan pertunjukan wayang potehi dan pembuatan karakter wayang potehi

Target Audience

Demographic : Laki – Laki dan Perempuan /golongan usia muda (25-50)

Geographical : Kota Jombang

Problem : Membutuhkan Identitas Visual dalam bentuk buku *Graphic Standard Manual*, dan pengaplikasian logo dalam bentuk media promosi cetak dan media promosi digital

Competitors : Museum Wayang Jakarta, Museum Wayang Kekayon Yogyakarta

Style Guide : Menggunakan logogram mengangkat salah satu karakter wayang potehi dengan tampilan simple, dan penggunaan logotype berwarna merah

Advertising Media : Instagram feeds, ID Card, Umbul-Umbul, Stamp, Mug, Totebag, T-Shirt, Topi,

Purpose : Memperkenalkan kesenian wayang potehi kepada seluruh lapisan masyarakat dan generasi muda melalui identitas visual dan perancangan media promosi yang dapat meningkatkan minat terhadap kesenian wayang potehi

Gambar 5. 1 Creative Brief Museum Wayang Potehi

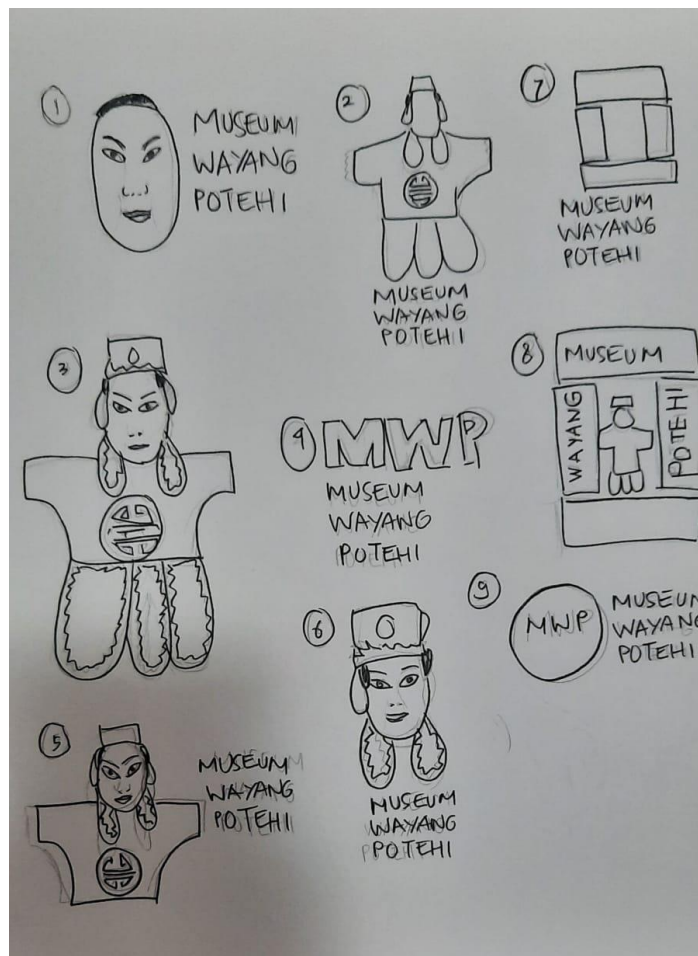
(Sumber : data penulis)

5.2 Logo

Pada tahapan pembuatan logo, peneliti mengumpulkan berbagai informasi tentang Museum Wayang Potehi Jombang dan selanjutnya digabungkan dengan hasil *creative brief* yang telah didapatkan penulis.

5.2.1 Thumbnail Logo

Dalam perancangan identitas visual untuk Museum Wayang Potehi Jombang peneliti membuat beberapa *thumbnail* / sketsa kasar logo yang masih memiliki korelasi dengan data-data dan *creative brief* yang telah didapatkan oleh peneliti. Thumbnail yang dibuat oleh peneliti masih belum dalam tahapan digitalisasi melalui software Adobe Illustrator. Setelah thumbnail logo selesai kemudian peneliti menawarkan 2 opsi pilihan desain logo kepada narasumber sebelum dilanjutkan ke tahapan digitalisasi.



Gambar 5. 2 Tahapan sketsa awal

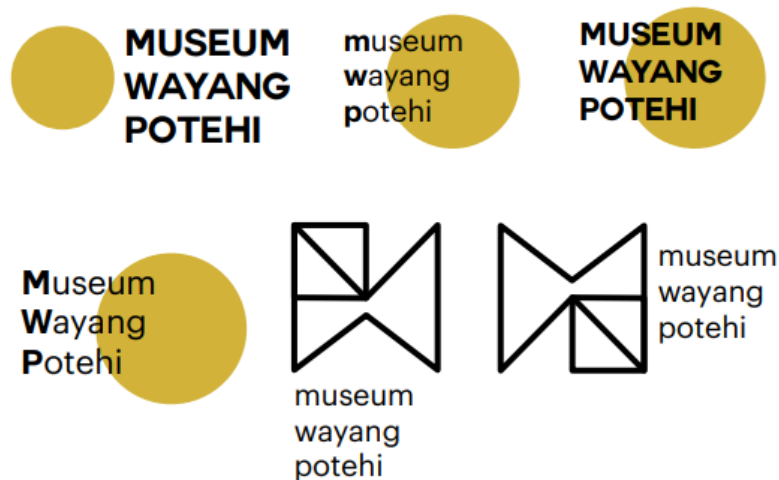
(Sumber : data penulis)

Setelah peneliti membuat beberapa sketsa terpilihlah 2 konsep logo yang akan dilanjutkan dalam tahap pembuatan logo alternatif yang pertama konsep logo yang terinspirasi dari bentuk panggung wayang potehi dengan bentuk geometris dan variasi pada inisial nama Museum Wayang Potehi Jombang, dan konsep logo yang kedua terinspirasi dari bentuk karakter wayang potehi yang mewakili Museum Wayang Potehi Jombang.



Gambar 5. 3 Alternatif desain logo

(Sumber : data penulis)



Gambar 5. 4 Alternatif desain logo kedua

(Sumber : data penulis)



Gambar 5. 5 Alternatif desain logo ketiga

(Sumber : data penulis)

5.2.2 Comprehensive

Dari beberapa logo dan opsi yang telah ditunjukkan kepada narasumber terpilih salah dua logo yang sesuai dengan identitas visual dan latar belakang Museum Wayang Potehi Jombang. Logo pertama terinspirasi dari salah satu karakter yang ada dalam wayang potehi yaitu karakter pendekar, dimana pada bajunya terdapat simbol “Shou” yang artinya umur panjang dan rejeki. Diharapkan wayang potehi dapat menjadi salah satu pertunjukan budaya yang tetap lestari / bertahan lama tidak termakan oleh jaman.

Pada logo Museum Wayang Potehi, wajah karakter pendekar berwarna putih yang memiliki makna watak baik, jadi diharapkan wayang potehi tidak hanya sekedar menjadi pertunjukan budaya namun juga mampu membawa pesan moral sesuai dengan norma yang ada di Indonesia. Logo kedua yang digunakan peneliti terinspirasi dari bentuk panggung wayang potehi yang didominasi oleh warna merah.



Gambar 5. 6 Logo final Museum Wayang Potehi Jombang

(Sumber : data penulis)

5.2.3 Tipografi

Tipografi yang digunakan dalam perancangan identitas visual Museum Wayang Potehi adalah jenis *Graphik Font Family*. *Font* ini terdiri dari jenis font regular, semibold, medium, dan bold yang digunakan sebagai *headline*, *title*, *subtitle*, dan *body* . Jenis font *Graphik font family* memiliki kesan yang *simple / sederhana*, *modern*, dan juga nyaman untuk dilihat.

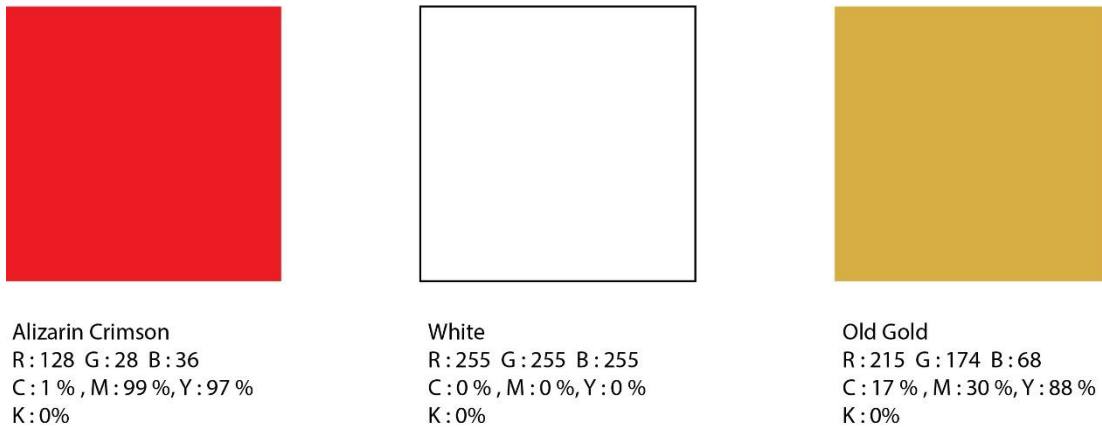
Aa	Bb	Cc	Dd	Ee	Ff	regular
Aa	Bb	Cc	Dd	Ee	Ff	medium
Aa	Bb	Cc	Dd	Ee	Ff	bold

Gambar 5. 7 Font medium, regular dan bold Graphik Family

(Sumber : data penulis)

5.2.4 Color Palette

Pemilihan warna dalam sebuah desain sangat penting untuk diperhatikan karena akan membangun makna dan kesan dari *brand* yang akan diangkat. Dalam perancangan identitas visual dan media promosi untuk Museum Wayang Potehi Jombang. Penulis menerapkan 3 palet warna diantaranya warna merah, emas, dan putih.



Gambar 5. 8 Color palette Museum Wayang Potehi Jombang

(Sumber : data penulis)

5.3 Identitas Visual

Setelah tahapan digitalisasi logo dan penentuan warna / *color palette* maka dilanjutkan dengan proses pengaplikasian logo ke dalam media promosi digital seperti Instagram untuk memperkenalkan kesenian wayang potehi mulai dari tahapan pembuatan, sejarah, informasi tentang karakter yang ada di wayang potehi agar dikenal dan dapat dijangkau oleh generasi muda jaman sekarang yang banyak menghabiskan waktu dengan menggunakan media elektronik seperti *smartphone* untuk beraktifitas sehari- hari.

Selain media promosi secara digital / *online* juga terdapat media promosi dan identitas visual Museum Wayang Potehi Gudo yang diterapkan dalam berbagai media cetak diantaranya :

1. Kartu nama / *Bussines Card*

Merupakan salah satu media cetak yang digunakan untuk membantu konsumen menghubungi Museum Wayang Potehi jika ingin berkunjung dan mengetahui informasi – informasi mengenai wayang potehi. Konsep dalam perancangan *business card* ini menggunakan warna putih dan minimalis serta menampilkan logo di depan agar mudah terbaca oleh audiens dan tidak bingung mencari kontak yang bisa dihubungi.



Gambar 5. 9 Bussiness Card Museum Wayang Potehi Jombang

(Sumber : data penulis)

2. Mug

Mug dapat menjadi *merchandise / souvenir* bagi pengunjung maupun tamu yang datang ke Museum Wayang potehi sekaligus menjadi media promosi dalam bentuk cetak yang digunakan secara rutin.



Gambar 5. 10 Mug Museum Wayang Potehi Jombang

(Sumber : data penulis)

3. Umbul – Umbul / bendera

Sebagai media untuk menunjukkan lokasi Museum Wayang Potehi sehingga membantu orang yang berkunjung ke Museum Wayang Potehi.



Gambar 5. 11 Desain bendera Museum Wayang Potehi Jombang

(Sumber : data penulis)

4. *Hanging ID Card*

Untuk membantu pengunjung mengenali petugas atau staff yang ada di Museum Wayang Potehi ketika ingin mencari tau informasi mengenai Museum Wayang Potehi.



Gambar 5. 12 *Hanging ID Card* Museum Wayang Potehi Jombang

(Sumber : data penulis)

5. Desain *T-Shirt*

T-Shirt dipilih sebagai salah satu media promosi Museum Wayang Potehi Gudo karena membangun kesan yang santai dan tidak terlalu formal. Selain itu warna yang digunakan dalam desain *T-Shirt* menggunakan warna putih cerah. *T-Shirt* ini membantu *staff* / orang yang memperkenalkan dan menjelaskan informasi apa saja tentang wayang potehi.



Gambar 5. 13 Desain T-Shirt Museum Wayang Potehi Jombang

(Sumber : data penulis)

6. *Stamp*

Stamp dapat digunakan untuk kepentingan formal seperti membuat surat dan juga sebagai bukti sah untuk pembayaran dll.



Gambar 5. 14 Desain stamp Museum Wayang Potehi Jombang

(Sumber : data penulis)

7. Desain pin

Pin dapat digunakan sebagai merchandise dari Museum Wayang Potehi Jombang



Gambar 5. 15 Desain pin Museum Wayang Potehi Jombang

(Sumber : data penulis)

8. Desain *Window Signage*

Desain *Window Signage* bertujuan untuk membantu pengunjung mengetahui letak bangunan museum Wayang Potehi Gudo Jombang.



Gambar 5. 16 Desain Window Signage Museum Wayang Potehi Jombang

(Sumber : data penulis)

9. Desain Corporate Hat Museum Wayang Potehi Jombang

Untuk membantu pengunjung mengenali petugas / orang yang memberikan informasi terkait Museum Wayang Potehi Jombang.



Gambar 5. 17 Desain corporate hat Museum Wayang Potehi Jombang

(Sumber : data penulis)

10. Totebag

Totebag berfungsi sebagai *merchandise* dari Museum Wayang Potehi



Gambar 5. 18 Desain totebag Museum Wayang Potehi Jombang

(Sumber : data penulis)

11. Desain *Restroom Signage*

Restroom signage berfungsi sebagai papan petunjuk bagi pengunjung agar lebih mudah menemukan toilet di area Museum Wayang Potehi.



Gambar 5. 19 Desain papan petunjuk toilet

(Sumber : data penulis)

12. Desain No Smoking Signage

Desain ini berfungsi untuk memberi tau area dilarang untuk merokok di Museum Wayang Potehi Jombang.

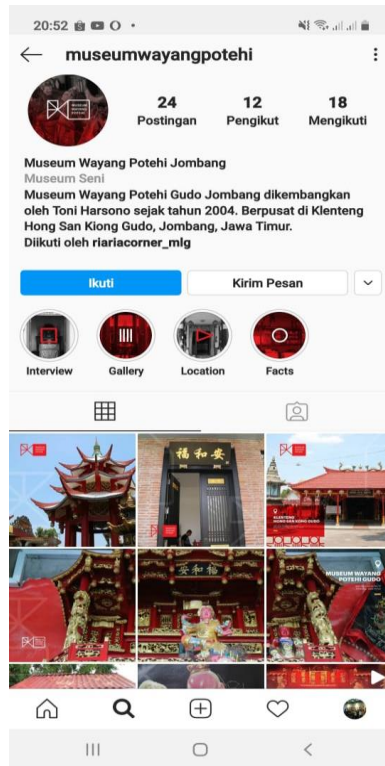


Gambar 5. 20 Desain papan petunjuk dilarang merokok

(Sumber : data penulis)

13. Media promosi Museum Wayang Potehi Jombang

Desain media promosi Museum Wayang Potehi Jombang menggunakan media Instagram, sesuai dengan target perancangan yaitu ditujukan kepada generasi muda dengan rentang usia 14- 25 tahun. Pada media promosi Instagram menampilkan foto – foto terkait lingkungan di Museum Wayang Potehi Jombang, kemudian juga dilengkapi dengan video cuplikan wawancara serta informasi fakta – fakta unik mengenai Museum Wayang Potehi untuk memperkenalkan dan mempromosikan kesenian wayang potehi di Museum Wayang Potehi Jombang.



Gambar 5. 21 Desain feed Instagram Museum Wayang Potehi Jombang
(Sumber : data penulis)



Gambar 5.22 Tampilan cuplikan wawancara pada feed Instagram
(Sumber : data penulis)



Gambar 5.23 Konten Tahukah Anda pada feed Instagram
(Sumber : data penulis)



Gambar 5.24 Tampilan lingkungan Museum Wayang Potehi pada feed Instagram
(Sumber : data penulis)



museumwayangpotehi
Jombang, Jawa Timur, Indonesia



Gambar 5.25 Tampilan lingkungan Museum Wayang Potehi pada feed Instagram
(Sumber : data penulis)